**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan merupakan satu-satunya bahasa yang dapat memenuhi kebutuhan akan bahasa yang seragam dalam pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Selain itu, bahasa Indoensia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang diharapkan siswa dapat menguasainya, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Melalui keterampilan-keterampilan tersebut siswa diharapkan mampu meningkatkan komunikasi bahasa Indonesianya dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan di lingkungan sekitar.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui teks. Pembelajaran menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Dalam dunia pendidikan formal, keterampilan menulis sangat berperan penting. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan keterampilan menulis dengan baik. Siswa di sekolah menengah harus dibina dan dibekali dengan keterampilan menulis sehingga mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam menulis berbagai jenis teks.

1

2

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks yaitu teks deskripsi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, buku fiksi dan nonfiksi, surat pribadi dan surat dinas, puisi rakyat, serta fabel atau legenda. Berdasaarkan berbagai jenis teks dalam kurikulum 2013, maka peneliti tertarik untuk meneliti teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks berbasis pengamatan yang mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Menurut Priyatni (2014:76), teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Sebenarnya siswa sudah menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, namun siswa tidak menyadari bahwa teks tersebut adalah teks laporan hasil observasi. Hal lain yang membuat teks laporan hasil observasi penting untuk dipelajari adalah teks ini dipelajari pada dua jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu kelas VII SMP dan kelas X SMA/SMK. Kemunculannya pada dua jenjang pendidikan yang berbeda ini membuktikan bahwa teks laporan hasil observasi penting untuk dikuasai.

3

Siswa dapat melatih keterampilan menulis melalui kegiatan menulis yang dipelajari di sekolah. Salah satunya dengan menulis teks laporan hasil observasi dengan mengamati lingkungan. Menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan akan mempermudah siswa dalam menulis. Penggunaan media lingkungan yang difokuskan pada media lingkungan sekitar sekolah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi ini memungkinkan siswa memahami dengan benar struktur dan kaidah penulisan dengan tidak hanya berfokus pada pembelajaran di kelas. Pembelajaran teks ini sangat penting untuk mampu merangsang kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar dengan jalan mencermati dan mengobservasi. Selanjutnya, siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan informasi yang diperoleh dan dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum.

Fenomena yang terjadi di kalangan siswa yakni kesulitan menulis teks laporan hasil obeservasi yang telah diamati sesuai struktur dan kaidah teks yang semestinya. Biasanya siswa hanya mampu mengamati tetapi belum mampu menuangkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan. Sehingga untuk membantu mengasah kemampuan menulis siswa, dibutuhkan media untuk mengembangkan daya nalar siswa. Media lingkungan sangat relevan digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain lebih dekat dengan keseharian siswa dalam beraktivitas juga mempermudah siswa menuangkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar dengan menulis. Adapun acuan dalam penulisan teks ini adalah informasi hasil pengamatan yang melibatkan langsung siswa dalam mengamati objek yang akan dilaporkan. Namun, sering kali pembelajaran teks laporan hasil observasi ini hanya dilaksanakan di dalam kelas tanpa melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan sekolah yang dapat mengurangi minat siswa dalam menulis berdasarkan pengamatan yang dilakukan karena suasana yang monoton. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng.

4

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Musriani (2016) berjudul “Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru”. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Namun, perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Musriani, meneliti mengenai struktur, ciri bahasa, dan ejaan,serta tidak menggunakan media sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu meneliti mengenai isi, organisasi, pilihan kata (diksi), dan menggunakan media lingkungan.

5

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Esti Sarmita (2015) berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual 2 SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa”. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian keduanya bersifat deskriptif kuantitatif. Namun, perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Esti Sarmita meneliti mengenai kesalahan ejaan pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu meneliti mengenai isi, organisasi, pilihan kata (diksi) , dan menggunakan media lingkungan .

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Arini Lestari Pratiwi (2015) berjudul “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Makassar”. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Namun, perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Desi Arini Lestari Pratiwi tidak menggunakan media sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan menggunakan media lingkungan.

1. **Rumusan Masalah**

6

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng? Secara rinci, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada aspek isi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada aspek organisasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada aspek pilihan kata (diksi) siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan usaha untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng. Secara rinci, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

7

1. mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada aspek isi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng.
2. mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada aspek organisasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng.
3. mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada aspek pilihan kata (diksi) siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng.
4. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teorites maupun secara praktis.

1. **Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kemampuan menulis dan penggunaan media dalam menyususn teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng menggunakan media lingkungan .

8

1. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP, khususnya guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng dalam menyusun strategi pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan yang relevan dan masukan bagi penelitiselanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan teks laporan hasil observasi.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media lingkungan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng memeroleh nilai rata-rata 3,08 dengan kategori *baik*, dengan rincian sebagai berikut:

*Pertama, k*emampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek isi diperoleh 19 orang siswa (70,37%) berada pada kategori baik dan 8 orang siswa (29,63%) berada pada kategori cukup. Maka, diperoleh nilai rata-rata 3,11 dengan kategori *baik*.

*Kedua,* kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek organisasi diperoleh 11 orang siswa (40,74%) berada pada kategori sangat baik, 12 orang siswa (44,44%) berada pada kategori baik, dan 4 siswa (22,22%) berada pada kategori cukup. Maka, diperoleh nilai rata-rata 3,54 dengan kategori *baik*.

*Ketiga,* kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi) diperoleh 13 orang siswa (48,15%) yang berada pada kategori baik dan 14 orang siswa (51,85%) berada pada kategori cukup. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi) adalah 2,67 dengan kategori *baik*.

61

1. **Saran**

62

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa, diharapkan dapat memberikan lebih banyak pengetahuan dalam proses pembelajaran yang membahas tentang cara menulis teks. Hal ini berguna agar lebih mampu dan mengenal lebih jauh tentang teks.
2. Agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif, khususnya pada penerapan pembelajaran berbasis teks, maka diharapkan proses pembelajaran dapat dikemas lebih kreatif dan inovatif baik dari segi materi, model, metode, maupun media pebelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat, motivasi dan kreatifitas siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus pada proses penerapan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.